



Borong Lima Penghargaan RTDI dan RKCI 2021

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyabet lima penghargaan, dari sembilan kategori dalam Riset Rating Transformasi Digital dan Kota Cerdas Indonesia 2021 (RTDI & RKCI 2021) yang dilangsungkan oleh Pusat Inovasi Kota dan Komunitas Cerdas (PIKKC) ITB.

Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, Suciati Sah, mengatakan, kelima penghargaan meliputi, kota menuju cerdas, kota dengan masyarakat cerdas, kota dengan mobilitas cer-

das, kota tangguh (*resilience city*), dan kota dengan energi cerdas.

"Jadi, Kota Yogyakarta meraih lima penghargaan itu, pada kelompok kota sedang, bersama beberapa daerah. Antara lain, Surakarta, Pekanbaru, Malang, Denpasar, Sukabumi, hingga Balikpapan," katanya, Selasa (28/12).

Ia menandakan, proses Riset Rating Transformasi Digital dan Kota Cerdas Indonesia 2021, diawali dengan rangkaian asesmen sesuai tata kala tahapannya. Mulai

dari pengisian kuisioner, penyajian data di sembilan kategori, kemudian berlanjut di paparan, klarifikasi, dan penilaian.

"Pada bulan November kemarin kita paparkan, sekaligus klarifikasi terkait data-data yang kita sajikan. Lalu, tim dari penyelenggara melakukan penilaian," ujarnya.

Suci pun memastikan, lima penghargaan yang diraih Kota Yogyakarta tersebut, benar-benar menggambarkan kondisi riil wilayahnya, yang memang siap menuju transformasi digital. Terlebih, data-data yang disajikan pada proses

asesmen berasal dari instansi-instansi terkait.

"Kemarin waktu proses pengisian itu kita libatkan berbagai OPD (organisasi perangkat daerah) yang punya tupoksi di masing-masing kategori. Saat paparan pun mereka kita hadirkan langsung setiap OPD," terangnya.

"Sehingga, data yang kami himpun, sebagai *leading sector*, memang riil sesuai kondisi di lapangan itu, karena datanya dari OPD yang menangani," tambah Suci.

Ketua Pusat Inovasi Kota dan Komunitas Cerdas ITB, Prof Suhono Harso Supangkat,

mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses evaluasi permasalahan dan mendorong akselerasi program *smart city* dan transformasi digital kota-kota di Indonesia.

"Kegiatan riset ini bukan untuk mencari kalah dan menang, kita ingin membantu kota-kota untuk menyejahterakan masyarakat dengan cara membantu proses evaluasi dan meningkatkan kelemahan-kelemahan yang ada untuk menjadikan kota lebih baik lagi," ujar Prof Suhono. (aka/tribunnews.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005